

## ABSTRAK

**LATAR BELAKANG** : Kebiasaan merokok memicu terjadinya masalah pada kesehatan. Indonesia menempati posisi peringkat ke-4 dengan jumlah terbesar perokok di dunia. Dampak yang paling sering terjadi akibat asap rokok yang mengakibatkan inflamasi poten adalah penyakit degeneratif yaitu Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).

**TUJUAN** : Mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dan tingkat keparahan PPOK.

**METODE PENELITIAN** : Penelitian cross sectional dengan teknik *Purposive Sampling* yang menggunakan analisis *Two – Sample Kolmogrov – Smirnov*, yang telah dilakukan di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Makassar dan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada bulan September 2017 – Januari 2018.

**HASIL** : Hasil uji statistik dengan sampel berjumlah 53 orang didapatkan nilai  $p = 0.194$  ( $p = < 0.05$ ), didapatkan secara statistik dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan tingkat keparahan PPOK, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**KESIMPULAN** : Tidak ada hubungan kebiasaan merokok dengan tingkat keparahan PPOK.

**Kata Kunci** : Kebiasaan Merokok, PPOK